

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan menumbuhkan rasa kepercayaan dari pihak-pihak yang terkait dengan Stiyarini, (2012) perusahaan maupun dari masyarakat. nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang baik. Nilai perusahaan ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di bursa saham. Nilai Perusahaan sangatlah penting Semakin tinggi harga saham akan tinggi pula nilai perusahaan. Nilai Perusahaan yang tinggi akan menjadi keinginan para pemegang saham. Setiap pemilik perusahaan Ernawati, (2015) menunjukkan kepada calon investor karena perusahaan sangat tepat sebagai alternatif investor apabila perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik maka nilai perusahaan posisinya diatas atau dibawah nilai perusahaan.

Namun perusahaan ada yang berhasil meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut karena pemegang saham berhasil meningkatkan kinerja mereka. Perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya dengan baik. Ernawati, (2015) Namun perusahaan ada yang tidak berhasil meningkatkan nilai perusahaan. Penyebabnya tidak berhasil karena pihak manajemen bukan seorang pemegang saham. Karena Manajemen di kontrak oleh pemegang saham untuk bekerja di pemegang saham akan mempercayai para pihak yang lain, manajemen akan

berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan, pada akhirnya akan menjadi kemakmuran para pemilik saham tersebut.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan dilihat besarnya laba diperoleh perusahaan pada jangka waktu tertentu. Susilaningrum, (2016) Besarnya laba perusahaan merupakan salah satu hal penting yang dipertimbangkan calon investor sebelum menanamkan modal saham. Harga pasar saham menunjukkan penilaian seluruh pelaku pasar. Harga pasar saham bertindak sebagai manajemen kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yang dapat dipercaya akan bekerjasama antara manajemen perusahaan dengan pihak stakeholder untuk membuat pengambilan keputusan dengan tujuan meningkatkan modal kerja yang dimiliki di setiap perusahaan.

Perputaran Kas yaitu modal kerja paling tinggi tingkat likuiditasnya. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan, semakin tinggi pula tingkat likuiditas. Perusahaan mempunyai resiko lebih kecil yang tidak dapat memenuhi kewajiban finansial. Namun bukan berarti perusahaan harus mempertahankan jumlah persediaan kas yang sangat besar, semakin besar kas dapat mengakibatkan banyak uang di perusahaan yang menganggur sehingga memperkecil profitabilitas. Riyanto, (2011) Perputaran Kas (*Cash Turnover*) berfungsi mengukur tingkat modal kinerja perusahaan untuk membutuhkan membayar tagihan hutang dan penjualan. Yang artinya perputaran kas digunakan mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar hutang dan biaya lainnya yang berkaitan dengan penjualan.

Menurut kibona, (2003) Piutang adalah nilai jatuh tempo berasal dari penjualan, barang, jasa, atau dari pemberian pinjaman uang. Piutang mencakup dalam nilai jatuh tempo yang berasal dari aktivitas seperti sewa dan bunga. Piutang sangat penting karena posisi aset dan arus laba perusahaan. saling terkait dan Cipta, (2014) Perputaran piutang merupakan rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa lama penagihan piutang selama satu periode tertentu Cyssco, (2014) Piutang penting bagi perusahaan, karena makin tinggi tingkat perputaran piutang. Maka piutang dapat tertagih oleh perusahaan semakin banyak sehingga memperkecil adanya piutang tak tertagih dan memperlancar arus kas perusahaan tidak dapat menagih semua piutangnya, Analisis ini adalah pengalaman masa lalu mungkin bukan alat prediksi atas kerugian piutang dapat menjadi sangat berarti dan mempengaruhi baik aset lancar serta laba bersih dan di masa depan. Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung besar kecilnya modal yang diinvestasikan ke piutang. Semakin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali.

Menurut Stice, (2001) *Return On Asset* berfungsi untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aset perusahaan agar dapat menghasilkan laba selama satu periode tujuannya aset perusahaan akan menghasilkan pendapatan dan mendapatkan keuntungan atau laba bagi perusahaan. Rasio ini dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan hanya mampu mengkonversi investasi menjadi keuntungan atau laba. *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan Susilaningrum, (2016) jika perputaran aset diperoleh perusahaan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan,

Rasio ini juga berfungsi sebagai alat ukur dengan nilai perusahaan para investor mempunyai wewenang untuk memberikan pendapat mengenai nilai perusahaan, tidak hanya laba saja yang dihasilkan namun juga mencakup kas dan piutang yang menurutnya tidak kalah penting karena setiap perusahaan juga bekerja keras meningkatkan aspek penilaian dari rasio keuangan digunakan oleh para investor.

Alasan seorang investor untuk melakukan investasi agar mendapatkan keuntungan Perputaran kas disukai oleh perusahaan karena sejauh mana tingkat efisien yang dapat dicapai oleh perusahaan untuk dapat mengelola kas agar mencapai tujuan yang diperoleh dari perusahaan itu sendiri. Begitu juga dengan perputaran piutang terhadap nilai perusahaan, karena adanya piutang untuk pengambilan keputusan penggunaan hutang perusahaan harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang berupa bunga yang akan mengakibatkan semakin meningkatkan keuangan Astuti, (2014), sedangkan *Return On Asset, Current Ratio* terhadap nilai perusahaan. Mengatakan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena calon investor kebanyakan memilih rasio ini untuk melihat seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan laba Wahyudi (2012) *Return On Asset* semakin tinggi akan menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik untuk dapat menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan image perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan pandangan stakeholders Laksitaputri, (2012), *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena Murni, (2016) rasio ini memenuhi kewajiban jangka pendek dan begitu pula sebaliknya, tinggi

rendahnya current ratio akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dana.

Menurut Sawir, (2003) *Current Ratio* merupakan Likuiditas yang memiliki peran sangat penting, karena hal ini dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Apabila perusahaan tidak memenuhi kewajiban lancar, maka hal ini akan menjadi masalah likuiditas yang sangat besar. Investasi dan aset lainnya yang dimiliki perusahaan kemungkinan akan mengalami kebangkrutan. Sedangkan Munawir, (2003) Salah satu analisis rasio ini digunakan untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan dan rasio paling aman untuk mengevaluasi aset lancar dan kewajiban lancar yaitu rasio lancar (*current ratio*) merupakan aset lancar dibagi dengan kewajiban lancar. *Current ratio* yang rendah biasanya juga dianggap seperti menunjukkan terjadinya masalah likuiditas, sebaliknya pun juga *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan. Wijaya, (2011).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti mengambil judul **“Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio keuangan terhadap nilai perusahaan (Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dapat dimunculkan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh perputaran kas terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan Jakarta Islamic Index
2. Apakah ada pengaruh perputaran piutang terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan Jakarta Islamic Index
3. Apakah ada pengaruh Return On Asset terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan Jakarta Islamic Index
4. Apakah ada pengaruh Current Ratio terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan Jakarta Islamic Index

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian, maka Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis secara parsial apakah variabel perputaran kas terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan Jakarta Islamic Index
2. Menganalisis secara parsial apakah variabel perputaran piutang terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan Jakarta Islamic Index
3. Menganalisis secara parsial apakah Variabel Return On Asset terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan Jakarta Islamic Index
4. Menganalisis secara parsial apakah Variabel Current Ratio terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan Jakarta Islamic Index.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan terhadap laporan keuangan dalam memahami Pengaruh Perputaran kas, perputaran piutang, Return On Asset, Current Ratio terhadap nilai perusahaan.
2. Menambah pengetahuan bagi penulis agar memperoleh pengetahuan yang luas dan khususnya dibidang keuangan serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.
3. Memberi manfaat bagi peneliti lain, berdasarkan hasil yang disimpulkan dari penelitian ini dapat mendukung penelitian terdahulu mengenai topik yang sama dan ataupun memberikan pandangan dan wawasan yang baru akan mendukung teori keuangan.

#### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Menurut Dewi (2015) Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Perbedaan penelitian dengan sebelumnya yaitu variabel dependen (y) dalam penelitian ini menggunakan nilai perusahaan, yang digunakan peneliti adalah Nilai Perusahaan. sedangkan variabel independen (x) yang digunakan adalah Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan Tujuannya adalah untuk menguji seberapa besar harga saham terhadap nilai perusahaan.